

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepribadian dosen PAI di FTIK IAIN Kendari dalam hal kedisiplinan sebagian dosen PAI memprioritaskan kedisiplinan, namun masih ada sebagian dosen yang tidak tepat waktu dalam perkuliahan. Dalam hal kewibawaan yakni pemberian pengaruh positif terhadap mahasiswa. Sebagian dosen PAI di FTIK IAIN Kendari telah memiliki kewibawaan, namun sebagian dosen masih ada yang belum memiliki kewibawaan. Dalam hal keteladanan sebagian dosen dapat diteladani dalam hal cara berpakaian yang diinginkan mahasiswa misalkan bagi dosen perempuan tidak menggunakan pakaian yang ketat, membentuk lekuk-lekuk tubuh, transparan, celana panjang ketika proses pembelajaran dan tidak menggunakan cadar. Dan bagi dosen laki-laki tidak menggunakan celana jeans, kaos oblong, dan sandal, namun masih ada sebagian dosen yang menggunakan pakaian yang peneliti sebutkan diatas. Keteladanan dalam hal bertutur kata sebagian dosen PAI mengeluarkan kata-kata yang baik dan senantiasa membangun hubungan emosial dengan mahasiswa, namun ada juga dosen yang tidak membangun interaksi yang baik dengan mahasiswa misalkan dalam proses belajar mengajar ada mahasiswa yang bertanya kepada dosennya dan kemudian dosennya kurang memberikan respon yang positif.

2. Pengembangan kepribadian dosen dapat dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan zaman, mengikuti kajian Islam serta melakukan inovasi-inovasi yang berkaitan dengan pendidikan.
3. pengembangan kepribadian dosen PAI masih relevan dengan kompetensi kepribadian dosen yang terdapat dalam UU NO.14 Tahun 2005. Relevansinya terdapat pada pentingnya memiliki berbagai kepribadian. Namun, perlu adanya penekanan dari aspek kedisiplinan.

B. Saran – Saran

Di bagian akhir skripsi ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yang merupakan hasil pemikiran konstruktif dari penulis sendiri, diantaranya:

1. Kepada penelitian sejenis, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan data yang lebih baik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Kepada para peneliti dibidang pendidikan agar dapat meneliti lebih dalam lagi tentang kepribadian dosen, sehingga dapat dijadikan referensi dan untuk melengkapi penelitian penulis.
3. bagi peneliti lainnya, untuk menunjang usaha pengembangan profesi dosen, misalnya budaya kerja, iklim organisasi, motivasi berprestasi terhadap profesi dan sebagainya. Dengan dilibatkannya kesemua unsur tersebut akan menambah referensi dan dapat dimanfaatkan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan guna meningkatkan usaha pengembangan profesi dosen .

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Gani Hasniati, *Ilmu Pendidikan*, Kendari : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2007
- Abdurrahman, Hafiz, *Islam Politik Spiritual*, Bogor: Al-Azhar Press, 2007
- Az-Zarkazi, Khayr al-din, *Ikhwan al-Safa*, Beirut: Dar Shadi, 1957
- An-Nabhani, Taqiyuddin, *Mafahim Hizbut Tahrir*, Jakarta: HTI press , 2008
- An-Nabhani, Taqiyuddin, *Kepribadian Islam*, judul asli *Syakhsiyyah Islamiyyah*, Jakarta: Tim HTI Press, 2003
- Al-Jaza'iri Jabir Bakar Abu, *kepribadian Muslimah*, Surabaya: Risalah Gusti, 1991
- Arief, B. Iskandar, *Materi Dasar Islam*, Bogor: Al Azhar Press, 2012
- Ahmadi, Abu, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- Bang Ali Wear, *Komunikasi Efektif Dalam Interaksi Dosen Dan Mahasiswa* (online) (<http://Bang Ali Wear.htm>), diakses pada tgl 25 mei 2015
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2013
- Evelopment Country. *Definisi Pengembangan*, (Blongspot Evelopment Country.co.id) di akses tgl 27 oktober 2015
- Infodiknas, *Kompetensi Kepribadian Sosial Dan Profesional Guru*.(online) <http://www.Infodiknas.Com>
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet I Yogyakarta, 2000
- Mulyasa, *Menjadi Guru professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya